

PERANCANGAN TAS UNTUK PENUMPANG PENGGUNA TRANSPORTASI KERETA API JARAK JAUH

Aulia Bella S¹, Asep Sufyan M.A², Muchlis³

^{1,2,3} Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu –
Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
auliabella@student.telkomuniversity.ac.id, krackers@telkomuniversity.ac.id,
muchlis@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Saat berpergian dengan jarak jauh, banyak moda transportasi umum maupun transportasi pribadi yang digunakan. Karena harganya yang terjangkau, nyaman, dan anti macet, kereta api adalah salah satu cara transportasi umum yang paling disukai orang saat melakukan perjalanan. Dalam melakukan perjalanan jarak jauh biasanya penumpang cenderung membawa banyak barang. Mereka akan cenderung menggunakan tas untuk membawa semua barang bawaannya. Saat melakukan perjalanan dekat maupun jauh, tas juga sering digunakan untuk kebutuhan tempat maupun fashion. Saat melakukan perjalanan, banyak barang yang perlu dibawa sehingga membutuhkan lebih banyak tas saat membawanya. Hal ini tentu menyulitkan penumpang dalam membawa banyak tas. Dalam perjalanan, biasanya penumpang melakukan beberapa aktivitas seperti bermain *handphone*, membaca, bahkan mendengarkan musik untuk menghilangkan rasa jenuh. Barang-barang tersebut biasanya disimpan di dalam tas kecil atau bahkan di dalam tas bawaan besar bersama dengan barang bawaan lainnya, hal ini tentu menyulitkan pengguna untuk mengambil barang saat akan digunakan. Oleh karena itu dibutuhkan rancangan tas yang dapat digunakan untuk perjalanan jauh menggunakan transportasi kereta api sesuai dengan kebutuhan. Dalam perancangan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara, serta pengisian kuesioner terhadap 75 responden. Dalam perancangan tas ini, metode perancangan yang digunakan yaitu metode SCAMPER.

Kata Kunci: tas, jarak jauh, kereta api, SCAMPER

Abstract

When traveling long distances, many modes of public and private transportation are used. Because it is affordable, comfortable and free of traffic jams, trains are one of the most preferred methods of public transportation when traveling. When traveling long distances, passengers usually tend to carry a lot of items. They will tend to use bags to carry all their belongings. When traveling near or far, bags are also often used for space and fashion

needs. When traveling, you need to carry a lot of things, so you need more bags when carrying them. This certainly makes it difficult for passengers to carry lots of bags. During the trip, passengers usually do several activities such as playing on their cellphones, reading, and even listening to music to relieve boredom. These items are usually stored in a small bag or even in a large carry-on bag along with other luggage, this certainly makes it difficult for users to take the items when they need to use them. Therefore, a bag design is needed that can be used for long trips using train transportation according to your needs. In this design, qualitative research methods were used by conducting observations, interviews and filling out questionnaires with 75 respondents. In designing this bag, the design method used is the SCAMPER method.

Keywords: bag, long distance, UCD

PENDAHULUAN

Di era modern ini banyak Masyarakat Indonesia menggunakan transportasi, baik transportasi pribadi maupun transportasi umum. Transportasi memudahkan Masyarakat untuk melakukan aktifitas sehari-hari karena mempermudah dan mempercepat waktu untuk bepergian jauh maupun dekat. Menurut Morlok (1978), transportasi adalah aktivitas dimana memindahkan sesuatu dari satu titik tempat ketempat yang lain. Dan menurut Paapacostas (1987), Transportasi adalah suatu sistem yang Dimana orang dan barang dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain melalui arus dan sistem yang teratur. Saat berpergian dengan jarak jauh, banyak moda transportasi yang digunakan seperti mobil, bus, sepeda motor, bahkan kereta api, dll. Kereta api menjadi salah satu pilihan transportasi yang banyak diminati masyarakat Indonesia karena beberapa alasan seperti harga yang terjangkau, nyaman, dan juga anti macet. Kereta api sendiri memiliki beberapa kelas mulai dari kelas ekonomi, bisnis, eksekutif, prioritas, dan juga luxury. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), penumpang kereta api Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 277,12 juta orang, jumlah ini meningkat 85,04% dibandingkan jumlah penumpang tahun sebelumnya. Kereta api juga memiliki berbagai jenis seperti Kereta Api Jarak Jauh (KAJJ), Kereta *Commuter Line* (KRL), Kereta Bandara, Kereta Rapid Transit (MRT), dll. Harga tiket kereta api berbeda-beda tergantung kelas, jenis dan juga tujuan kereta api. Kereta api sering dijadikan transportasi jarak jauh oleh banyak Masyarakat Indonesia.

Dalam melakukan perjalanan jarak jauh penumpang cenderung membawa banyak barang – barang seperti pakaian, alat kebutuhan diri, makanan, dan lainnya. penumpang akan cenderung menggunakan tas untuk membawa semua barang bawaannya. Tas adalah wadah atau kemasan berbentuk persegi yang digunakan untuk membawa atau menyimpan sesuatu. Tas sendiri memiliki berbagai jenis dan ukuran sesuai dengan fungsi dan kebutuhan dalam penggunaannya. Ada beberapa jenis tas yang cocok digunakan untuk berpergian jauh karena ukurannya yang cukup besar untuk menyimpan kebutuhan pengguna saat melakukan perjalanan jauh, salah satunya digunakan saat mudik. Tas yang biasa digunakan saat yaitu *duffel*, *backpack*, *koper*, maupun *rucksack*. Tas bawaan penumpang kereta api biasanya diletakan pada kabin dalam kereta yang berada di atas kursi penumpang karena ukurannya yang cenderung besar tidak memungkinkan untuk dipegang atau dipangku oleh penumpang.

Tidak hanya sebagai fungsi tempat, sekarang tas juga menjadi salah satu barang kebutuhan seseorang. Tas juga sudah marak di pasaran karena jumlah peminat yang besar. Tas banyak digunakan untuk aktivitas sehari – hari seperti kuliah, berbelanja, menghadiri acara, bahkan saat bekerja. Tidak hanya itu, saat melakukan perjalanan dekat maupun jauh, tas juga sering digunakan untuk kebutuhan tempat maupun fashion. Saat melakukan perjalanan, banyak barang yang perlu dibawa seperti saat melakukan perjalanan di kereta api, Dalam perjalanan, biasanya penumpang melakukan beberapa aktivitas seperti bermain *handphone*, membaca, bahkan mendengarkan musik untuk menghilangkan rasa jenuh. Barang bawaan seperti dompet, *handphone*, *charger*, dan *headset*, merupakan barang pendukung untuk melakukan aktivitas penumpang.

Barang- barang tersebut biasanya disimpan di dalam tas kecil atau bahkan di dalam tas bawaan besar bersama dengan barang bawaan lainnya, hal ini tentu menyulitkan pengguna untuk mengambil barang saat akan digunakan. Tidak hanya itu, penumpang juga banyak yang membawa tas – tas tambahan yang mereka gunakan untuk membawa barang berlebih. Tas tambahan yang biasa digunakan untuk membawa barang-barang pendukung seperti *sling bag*, *tote bag*, *waist bag*, dan sebagainya. Dengan tambahan tas yang mereka

bawa cenderung membuat penumpang kesusahan dalam mengatur tas yang mereka bawa dengan terpisah - pisah. Mereka harus membawa tas utama seperti tas *backpack*, *duffel*, maupun koper, dan juga mereka harus membawa tas tambahan seperti *sling bag* dan *waist bag*. Pemberhentian di setiap stasiun memiliki waktu yang berbeda – beda, dengan barang bawaan yang banyak tentu menyulitkan penumpang saat akan naik maupun turun dari kereta api. Hal itu juga membuat penumpang tergesa – gesa dan repot untuk mengangkut barang bawaan karena takut ketinggalan kereta atau kereta jalan lagi.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis memiliki potensi untuk merancang tas yang dapat digunakan untuk perjalanan jauh menggunakan transportasi kereta api sesuai dengan kebutuhan.

KAJIAN TEORI

Pengertian Perancangan

Perancangan yaitu sebuah proses atau cara dalam merancang atau membuat sesuatu. Menurut Rizky Soetam (2011), Peranan adalah proses melakukan sesuatu dengan berbagai Teknik yang melibatkan deskripsi arsitektur, detail bagian, dan kendala yang akan dihadapi selama proses. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perancangan merupakan proses atau perbuatan merancang. Perancangan produk bisa disebut juga sebagai proses mengatur segala sesuatu dalam membuat atau mengembangkan produk.

Menurut Sardi (2004), perancangan merupakan gambaran, perencanaan, dan sketsa dari Kumpulan unsur terpisah menjadi satu kesatuan yang memiliki fungsi. Tujuan utama perancangan produk adalah untuk membuat dan mengembangkan barang yang memenuhi keinginan dan kebutuhan pengguna. Perancangan seringkali bertujuan untuk menciptakan solusi yang tepat untuk permasalahan yang ada sesuai kemampuan, preferensi, dan juga kebutuhan.

Kereta Api Jarak Jauh (KAJJ)

Kereta api jarak jauh merupakan jenis kereta api yang melayani perjalanan dengan rute antar kota, antar provinsi, atau bahkan antar negara. Kereta jenis ini dirancang untuk perjalanan dengan waktu tempuh yang panjang. Kereta api jarak jauh juga dilengkapi dengan fasilitas untuk kenyamanan penumpang, hal ini juga bisa menjadi pembeda sesuai dengan kelas yang ada. Kereta jarak jauh memiliki beberapa kelas yaitu ekonomi, bisnis, eksekutif, dan luxury atau sleeper. Setiap kelas pada kereta api ini memiliki perbedaan pada harga tiket, fasilitas, dan Tingkat kenyamanan di dalam kereta.

Jarak

Jarak merupakan ukuran numerik yang menunjukkan seberapa jauh posisi suatu objek dengan objek lainnya. Hal ini bisa diukur dengan berbagai satuan seperti meter, kilometer, mill, atau inchi. Satuan pengukuran jarak tergantung pada pengukuran yang digunakan. Dalam kehidupan sehari-hari memiliki dua jenis jarak yaitu jarak jauh dan jarak dekat. Perbedaan dari jarak jauh dan dekat dapat dibedakan dari beberapa perspektif, yaitu jarak fisik, jarak sosial, konteks olahraga, perjalanan, dan jarak dalam komunikasi.

Produk Tas

Tas adalah wadah persegi atau kemasan lainnya yang biasanya memiliki tali dan digunakan untuk menaruh, menyimpan, atau membawa barang. Tas memiliki banyak jenis dan bentuk sesuai dengan kegunaannya, terdapat beberapa jenis tas yang tersebar di pasaran Indonesia, yaitu backpack, waist bag, sling bag, hand bag, tote bag, dan duffle.

Antropometri

Antropometri merupakan berasal dari kata "anthro" yang berarti manusia dan "metri" yang berarti ukuran merupakan Ilmu yang menyelidiki tentang tubuh manusia. Menurut Palgunadi (2008), antropometri merupakan hal yang mempelajari tentang ukuran pada berbagai bagian - bagian manusia. Antropometri termasuk dari berbagai hal pada tubuh manusia seperti berat, posisi, ukuran panjang, dan sebagainya.

Pada perancangan produk antropometri memiliki fungsi sebagai patokan ukuran agar produk yang dirancang sesuai dengan ukuran target, agar produk yang dihasilkan dapat digunakan dan nyaman sesuai target penggunanya.

Dalam perancangan ini, dibutuhkan ukuran dengan memperhatikan ukuran antropometri bagi pengguna. Ukuran yang dibutuhkan untuk perancangan tas ini adalah Tinggi bahu dalam posisi duduk (D10), lebar pinggul (D19), lebar bahu bagian atas (D18), tebal dada (D20), dan tebal paha (D12).

Barang Bawaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bawaan yaitu barang yang dibawa, diangkat, dan sebagainya. Pada saat melakukan membawa barang bawaan sangat penting untuk kenyamanan dan keamanan. Barang bawaan saat melakukan perjalanan beragam sesuai dengan kebutuhan. Saat melakukan perjalanan jarak jauh diperlukan beberapa barang yang dapat menunjang saat di perjalanan maupun saat di tempat tujuan, seperti barang pribadi, pakaian, alat elektronik, dompet, dan lainnya.

Barang bawaan yang diperlukan juga bisa disesuaikan dengan umur pengguna karena memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Depkes) mengatakan bahwa kategori usia dibagi menjadi 5, yaitu balita, anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia. Kebutuhan tersebut bisa dikarenakan karena kegunaan dan aktivitas tiap individu yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada perancangan ini yaitu metode kualitatif. Data yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan, dan juga menganalisa fenomena yang terjadi. Penelitian dengan metode kualitatif dalam perancangan ini adalah pendekatan studi aktivitas dan kebutuhan pengguna.

Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan pada perancangan ini yaitu metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode kualitatif yaitu jenis penelitian dengan berbasis filsafat digunakan untuk menyelidiki situasi ilmiah. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada

makna dan digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Pada perancangan ini dibutuhkan data – data mengenai penggunaan dan kebutuhan tas pada penumpang kereta api. Untuk mendapatkan data – data yang diperlukan dilakukan dengan cara observasi lapangan, penyebaran kuesioner dan juga dengan wawancara narasumber.

Pendekatan Perancangan

Metode perancangan pada perancangan tas ini menggunakan metode SCAMPER, yaitu salah satu metode dengan teknik *brainstorming*. Menurut Sutikno (2007), *brainstorming* merupakan bentuk diskusi dengan Kumpulan gagasan dan informasi yang dapat dirubah dengan pengurangan maupun penambahan. Sedangkan menurut Minter (2007), *brainstorming* merupakan menghasilkan ide dengan cara mengumpulkan ide satu sama lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Perancangan

Subtitute

Pada hasil Analisa, *subtitute* (mengganti) dilakukan dari berbagai macam seperti segi bentuk dan material. Pada segi bentuk terdapat perubahan seperti kapasitas tas yang besar maupun kecil, serta bentuk tas yang tidak seperti yang lainnya. Pada segi material terdapat beberapa material yang digunakan. Bentuk dan kapasitas pada tas mempengaruhi fungsi dalam penggunaannya, oleh karena itu pada perancangan ini akan merancang tas dengan kapasitas yang sesuai dengan kebutuhan yaitu untuk perjalanan jarak jauh, Dimana tas tersebut nantinya dapat digunakan untuk membawa barang dengan kapasitas banyak.

Combine

Combine (kombinasi) pada tas terdapat pada penambahan kompartemen yang Dimana kompartemen ini bisa dipakai untuk menjadi ruang penyimpanan pada tas. Selain itu kombinasi juga terdapat pada bagaimana penambahan fitur pada tas seperti penambahan roda dan juga fitur koper pada tas. Kompartemen pada tas terdapat beberapa

varian yaitu kompartemen yang bisa dilepas pasang yang tentunya bisa menyesuaikan penggunaannya dalam menggunakan dan juga kompartemen permanen yang tidak bisa dilepas pasang. Pada perancangan ini akan melakukan perancangan tas dengan combine (kombinasi) dengan penambahan kompartemen yang bisa dilepas pasang agar mudah menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

Adapt

Adapt (penyesuaian) pada tas tersebut yaitu dari segi penggunaannya atau segi fungsi. Setiap tas dirancang dan didesain sesuai dengan kebutuhan dan pemanfaatan dari tas tersebut, seperti tas untuk traveling dibuat dengan bahan yang tepat dan juga dirancang dengan bentuk dengan kapasitas muatan yang lebih besar untuk menampung barang yang dibawa saat traveling. Pada penelitian ini, perancangan tas dilakukan untuk penggunaan dalam perjalanan jarak jauh. Oleh karena itu, memerlukan tas yang bisa menampung banyak barang bawaan saat melakukan perjalanan jarak jauh. Tas yang akan dirancang akan menggunakan penambahan fitur clam shell opening pada resleting (resleting seperti koper), hal ini untuk memudahkan pengguna dalam mengatur dan mengakses barang pada tas. Selain itu, tas dirancang dengan kapasitas yang cukup besar yaitu dengan kapasitas muatan 35 liter.

Modify

modify pada tas tersebut terdapat pada penambahan komponen pada tas seperti penambahan kompartemen dan penambahan kantong. Penambahan kompartemen pada tas tentu dilakukan untuk menambah ruang penyimpanan atau sebagai penambahan model pada tas. Penambahan kompartemen pada tas terdapat kompartemen permanen atau yang bisa dilepas pasang. Pada perancangan tas ini, diperlukan adanya penambahan kompartemen yang digunakan untuk menyimpan barang. Akan tetapi kompartemen yang akan ditambahkan bisa dilepas pasang dan juga bisa digunakan secara terpisah. Salah satu kompartemen akan didesain menyerupai tas pinggang yang bisa digunakan sebagai tas pinggang saat dibutuhkan.

5W + 1H

Who (Siapa)

Pengguna dalam perancangan tas ini adalah pengguna kereta api jarak jauh.

What (apa)

perancangan ini merupakan perancangan tas yang digunakan untuk penumpang kereta api jarak jauh. Dimana tas ini dirancang dengan menyesuaikan kebutuhan dari pengguna yaitu tas dengan kapasitas besar dan juga memiliki fitur kompartemen yang bisa dijadikan sebagai waist bag.

Why (Kenapa)

Tas ini dirancang untuk memudahkan penumpang kereta api jarak jauh dalam mengorganisir barang-barang yang mereka bawa. Selain itu dengan penambahan kompartemen yang bisa dijadikan sebagai waist bag memudahkan pengguna untuk menyimpan dan menggunakan barang-barang pendukung aktivitas di dalam kereta api.

Where (Dimana)

Tas ini digunakan untuk melakukan perjalanan menggunakan kereta api jarak jauh.

When (Kapan)

Tas ini dapat digunakan untuk berpergian dalam perjalanan jarak jauh.

How (Bagaimana)

Perancangan tas ini difokuskan pada kebutuhan dimensi dan kompartemen yang digunakan sebagai penyimpanan barang-barang yang diperlukan saat melakukan perjalanan menggunakan kereta api jarak jauh.

Analisis Data

Aspek Pengguna

Dari analisa data pada kuesioner didominasi dengan usia remaja hingga dewasa dengan kisaran 17 – 35 tahun. Pada usia ini kebutuhan untuk menunjang saat melakukan perjalanan di kereta api dengan jarak jauh sangat beragam. Kebutuhan tersebut seperti pakaian, alat pribadi, gadget, alat elektronik, dompet, dan sebagainya. Selain kebutuhan

atau barang yang dibutuhkan, ada juga kegiatan atau aktivitas yang dilakukan saat berada di dalam kereta api seperti bermain gadget (handphone, laptop, tablet, dll), makan dan minum, menonton, membacah dan sebagainya. Hal ini tentu membutuhkan barang untuk menunjang aktivitas yang dilakukan saat di dalam kereta api seperti *charger*, *gadget*, *headset*, kacamata, dll.

Aspek Rupa

Tabel 1. Aspek Rupa

No.	Analisa Rupa	Keterangan
1.	Bentuk	Jenis tas backpack dengan bentuk balok dengan ukuran muatan 30-40 liter dengan penambahan fitur sesuai dengan kebutuhan pengguna. Fitur yang ditambahkan yaitu kompartemen yang bisa dilepas pasang untuk menunjang kebutuhan dan aktivitas penumpang saat di dalam kereta api.
2.	Warna	Warna yang akan diambil adalah warna netral hitam dengan perpaduan abu-abu. Warna hitam dan abu-abu memiliki karakteristik warna yang elegan dan warna hitam dan abu bisa menyamarkan noda.
3.	Material	Material yang digunakan merupakan polyester dengan bahan furing parasut. Polyester memiliki karakteristik kuat, tebal, tahan air dan tidak mudah kusut. Bahan furing torin memiliki karakteristik kuat, ringan, halus, mdan tidak mudah lecek.

(Sumber: Data Pribadi, 2024)

Konsep Perancangan

TOR (Term of Reference)

Target Konsumen

Target dari tas modular ini adalah remaja hingga dewasa dengan kisaran umur 17 hingga 35 tahun. Target konsumen tas ini juga untuk orang yang suka *traveling* dan perantau.

Bentuk dan Ukuran

Tas ini berbentuk backpack dengan bentuk balok dengan sudut yang tidak tajam. Kompartemen tambahan pada tas ini berbentuk balok. Ukuran dari tas ini yaitu dengan kapasitas muatan kurang lebih 35 liter dengan ukuran 50 cm x 19 cm x 33 cm.

Material

Material yang akan digunakan pada perancangan tas modular ini adalah cordura dengan furing berbahan kain torin. Kedua bahan ini sering digunakan dalam pembuatan tas.

Warna

Penggunaan warna pada perancangan ini menggunakan warna biru dan abu. Pemilihan warnaini juga untuk menyamarkan noda karena tas cenderung mudah terkena kotoran karena digunakan untuk perjalanan jauh atau *traveling*. selain itu warna tersebut merupakan warna yang paling banyak dipilih oleh responden pengguna kereta api jarak jauh.

Analisa Kebutuhan

Pada analisa kebutuhan dalam perancangan ini diambil dari analisa desain yaitu analisa scamper. Analisa ini terdiri dari *Subtitute, Combine, Adapt, dan Modify*.

Tabel 2. Analisa Kebutuhan

No.	SCAMPER	KOMPONEN DIDESAIN	KOMPONEN TIDAK DIDESAIN	KETERANGAN
1.	Subtitute	✓		- Bentuk - Ukuran
2.	Combine	✓		- Kompartemen - Kunci
3.	Adapt		✓	- Material - Tali
4.	Modify	✓		- Modifikasi bentuk kompartemen

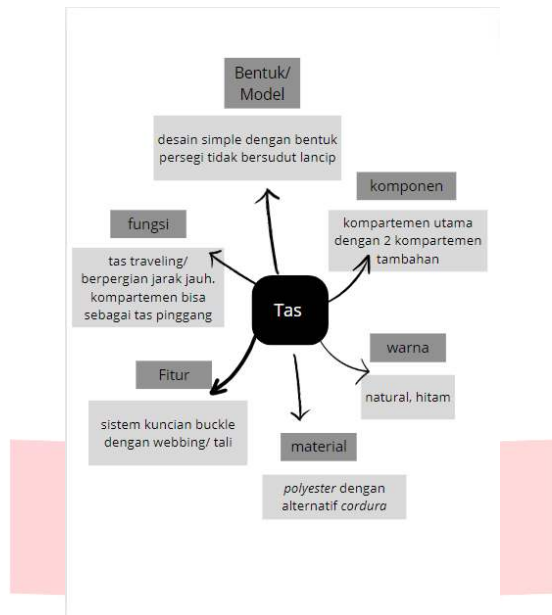
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

Untuk mengidentifikasi parameter dalam perancangan produk. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dari aspek kebutuhan. Data diambil dari hasil observasi, wawancara, kuesioner sebagai berikut:

1. Dibutuhkan perancangan tas dengan kompartemen yang bisa mengorganisir barang- barang yang dibawa.
2. Dibutuhkan perancangan tas dengan dimensi kapasitas tas yang besar untuk dapat menampung barang yang banyak.
3. Dibutuhkan perancangan tas dengan penambahan kompartemen yang bisa dilepas pasang untuk memudahkan dalam menyimpan dan menggunakan barang saat di dalam kereta api.
4. Dibutuhkan perancangan tas dengan ukuran sesuai dengan kabin kereta api.

Mindmap

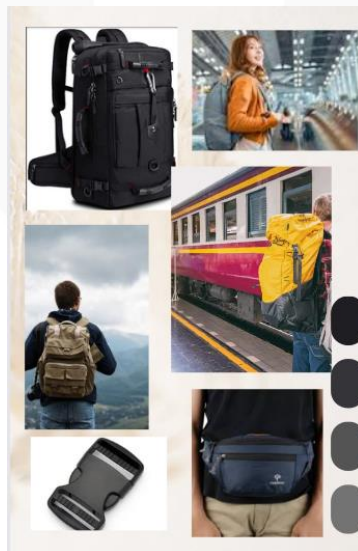
Pada penentuan konsep ini dilakukan dengan cara *mindmapping*. mindmap merupakan salah satu cara untuk menentukan konsep rancangan secara menganalisa.



Gambar 1. Mindmap
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

Moodboard

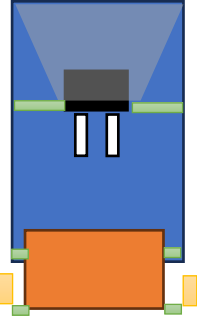







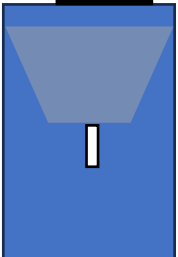



Moodboard dibuat sebagai acuan dalam perancangan. Moodboard sendiri diambil dari ide-ide atau gagasan yang terkumpul dari hasil wawancara, kuesioner dan studi lapangan.



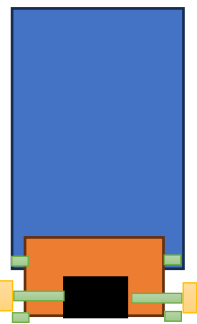







Gambar 2. Moodboard
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

Blocking Sistem

Tabel 3. Blocking Sistem

Alternatif Bloking	
	<ul style="list-style-type: none">  Tas Utama  Penutup Tas  Kompartemen 1  Tali Pengait  Kompartemen 2  Kantong Botol  Buckle
<p>Kelebihan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki 2 kuncian buckle pada penutup tas - Memiliki 2 tali pengait kompartemen. - Terdapat 2 sisi kantong botol.
<p>Kekurang an</p>	<p>Pengoperasian / pemasangan kompartemen yang cukup rumit</p>
	<ul style="list-style-type: none">  Tas Utama  Penutup Tas 

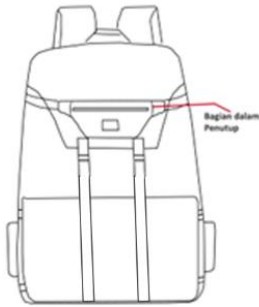
	<p>Kompartemen 1</p>  Tali Pengait
<p>Kelebihan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Desain yang simple - Tidak banyak tali pengait. - Pemasangan kompartemen yang mudah. <p>Terdapat 1 kunciian buckle pada penutup tas.</p>
<p>kekurangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kompartemen yang berada di bawah rentang untuk lepas. - Kompartemen kurang aman
	 Tas Utama
	 Kompartemen 1
	 Tali Pengait
	 Kompartemen 2
	 Kantong Botol
	

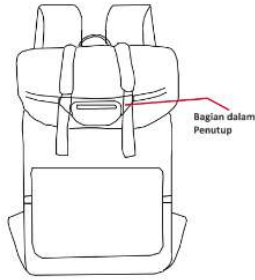
Buckle	
Kelebihan	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki 2 tali pengait kompartemen - Memiliki 2 kantong botol.
Kekurangan	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memiliki penutup tas. - kompartemen yang bertumpuk. - Kompartemen yang rentang terlepas dan tidak aman.

(Sumber: Data Pribadi, 2024)

Sketsa Alternatif

Tabel 4. Sketsa Alternatif

Sketsa Alternatif	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> - Desain tas ini memiliki 1 kompartemen utama dengan 2 kompartemen tambahan. - Terdapat 2 kantong botol - Terdapat penutup tas yang dapat melindungi kompartemen 1 dan terdapat 2 kunci buckle pada penutup tas. - Memiliki 2 tali sebagai pengait kompartemen 2
	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki 1 kompartemen utama dengan 2 kompartemen tambahan. - Terdapat penutup tas dengan 2 kunci buckle untuk melindungi kompartemen 1. Pada kompartemen 2 memiliki 1 tali pengait.

	<ul style="list-style-type: none">- Terdapat 1 kompartemen utama dengan 2 kompartemen tambahan- memiliki 2 kantong botol.- Terdapat penutup tas dengan 1 kunciian buckle.- Kompartemen 2 memiliki 2 tali pengait.
---	--

(Sumber: Data Pribadi, 2024)

Final Desain

Sketsa Final

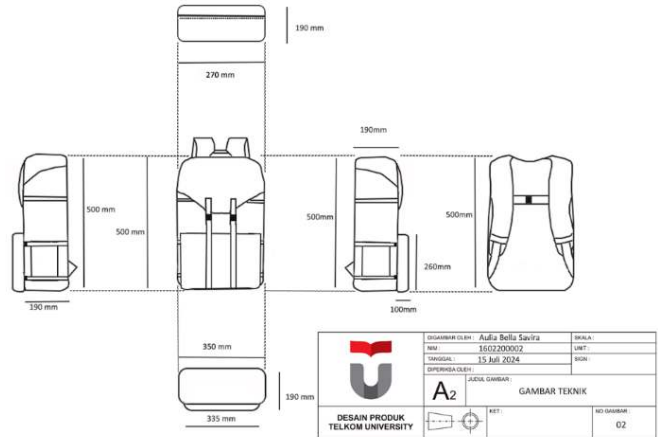
Sketsa Final ini ditentukan dari hasil penilaian yang paling terbanyak pada sketsa alternatif. Berikut ini merupakan sketsa final yang terpilih.



Gambar 3. Sketsa Final
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

Gambar Teknik

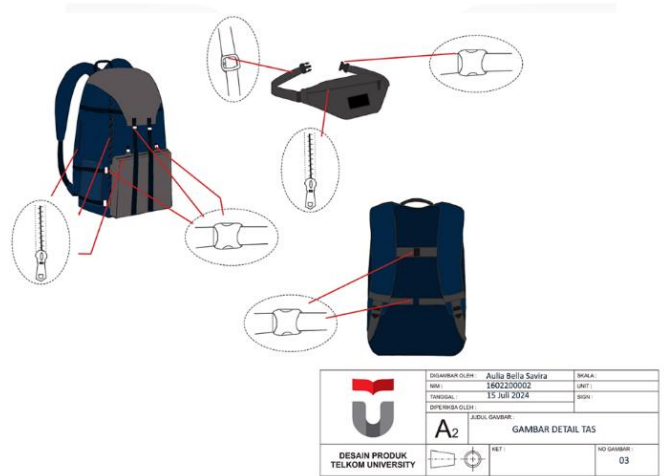
Gambar orthogonal berfungsi sebagai panduan ukuran tas yang akan diproduksi. Ukuran disesuaikan dengan pengukuran antropometri untuk usia 17 – 35 tahun.



Gambar 4. Gambar Teknik
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

Gambar Detail

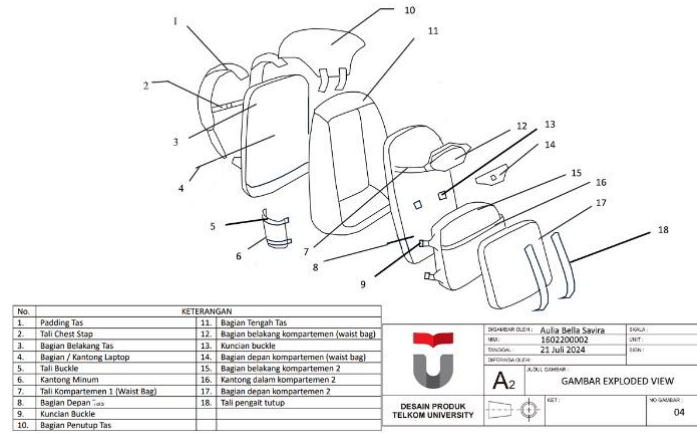
Gambar detail berfungsi untuk memperlihatkan beberapa bagian detail pada tas yang akan dirancang. Berikut merupakan gambar detail dari tas yang akan dirancang:



Gambar 5. Gambar Detail
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

Gambar Exploded View

Gambar exploded view digunakan untuk memberikan gambaran bagian-bagian pada tas yang akan dirancang. Berikut merupakan gambar exploded view yang dibuat:



Gambar 6. Exploded View
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

Prototype



Gambar 7. Prototype
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada perancangan ini penulis merancang sebuah tas yang berjenis backpack dengan memiliki kelebihan kompartemen yang bisa dilepas pasang dan juga tas yang sesuai dengan ukuran kebutuhan pengguna. Produk ini dirancang khusus untuk penumpang kereta api jarak jauh. Perancangan ini dibuat dari beberapa permasalahan dari hasil analisa data maupun data lapangan. Dengan adanya permasalahan tersebut penulis merancang produk tas yang sesuai dengan kebutuhan yaitu tas dengan ukuran yang bisa menyesuaikan pada kabin kereta api, selain itu terdapat kompartemen yang bisa dilepas pasang sesuai dengan kebutuhan. Salah satu kompartemen bisa dijadikan sebagai tas pinggang. Kompartemen dirancang bisa lepas pasang karena menyesuaikan kebutuhan dimana di dalam perjalanan penumpang melakukan beberapa aktivitas, kompartemen tersebut difungsikan sebagai tempat penyimpanan barang-barang pendukung aktivitas di dalam kereta api.

Ancaman dari produk tas ini adalah produk tas yang sudah ada dipasaran seperti tas carrier, koper, dan duffle. Tas-tas jenis ini sudah sering digunakan dalam perjalanan. Namun tas ini dirancang untuk disesuaikan dengan kebutuhan pada pengguna kereta api jarak jauh.

Saran

Dari hasil yang diperoleh, perancangan tas ini terdapat beberapa saran oleh penulis guna meningkatkan perancangan agar lebih baik lagi yaitu:

1. Perancangan tas ini diharapkan bisa ditingkatkan lebih baik lagi dari segi bentuk, warna, keamanan, maupun fungsi dari tas itu sendiri.
2. Perancangan tas ini diharapkan bisa dikembangkan lagi untuk lebih baik lagi dengan perubahan material, maupun fitur yang terdapat pada tas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini N, Sandika F, Chalik C. (2022). Perancangan Ulang Backpack Dengan Konsep Modular Sebagai Sarana Pendukung *Bike To Work*.
- Atamtajani, A. S. M., & Amelia, D. R. (2019). Eksplorasi Limbah Sisik Ikan Mujair Sebagai Material Utama Produk Cenderamata Perhiasan. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 7(1).

- Badan Pusat Statistik. (2024). Jumlah Penumpang Berdasarkan Moda Transportasi Kereta Api (Orang) https://www.google.com/search?q=bps+kereta+api&rlz=1C1JJTC_id.
- Damayanti A. R. (2022). Implementasi Modular Design Dalam Pembuatan Kerajinan Tempurung Kelapa.
- Dewi R. N. (2024). Perancangan Travel Backpack Dengan Fitur.
- Fadli. (2021). Memahami Desain Metode penelitian Kualitatif. [Memahami desain metode penelitian kualitatif | Fadli | Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum \(uny.ac.id\)](https://www.uny.ac.id/humanika/kajian-ilmiah-mata-kuliah-umum/memahami-desain-metode-penelitian-kualitatif/)
- Fatimah D, Yunidar D, Setiawan A.F. (2023). Perancangan Tote Bag Sebagai Merchandise Aplikasi Edualecta.
- Finaka, A. W. (2023). Jenis – Jenis Kereta Api Di Indonesia. <https://indonesiabaik.id/infografis/jenis-jenis-kereta-api-di-indonesia>
- Ginting, R. (2010). Perancangan Produk. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Geograf. (2023). Pengertian Jarak: Definisi Jarak. [Pengertian Jarak Adalah: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli \(geograf.id\)](https://www.geograf.id/pengertian-jarak-adalah-definisi-dan-penjelasan-lengkap-menurut-ahli/).
- Hawa S., Yosef., Hasmalena.,Laihat. (2018). Pemanfaatan Metode SCAMPER Untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran Di Sekolah Dasar.
- Kereta Api Indonesia. (2022). Bagasi Penumpang Kereta Api. https://www.kai.id/information/full_news/5475-ingat-bawa-barang-secukupnya-saat-naik-kereta-api
- Kereta Api Indonesia. (2022). Perbedaan Kelas Pada Kereta Api. https://www.kai.id/information/full_news/5484-yuk-pahami-perbedaan-kelas-pada-kereta-api
- Koesoemadinata, M. I. P., & Atamtajani, A. S. M. (2023, October). Social Values Reflecting Character Education in the Process of Making the Walasuji Miniature Gate. In *4th Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2022 (BIS-HSS 2022)* (pp. 373-382). Atlantis Press.
- Mahendra, A. T., & Anam, C. (2020). Konsep Desain Tas Modular Fotografi Dan Videografi.
- Maulida Maulida. (2020). Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian.

- Noor, A. F. (2016). Desain Tas Punggung Dengan Material Berbasis Olahan Bambu.
- Pambudi T.S, Arliando P, Muttaqin T.Z. (2022). Perancangan Tas Modular Sebagai Produk *Eco Lifestyle*.
- Rachmadi, G., Hendriyana, H., Atamtajani, A. S. M., & Rahadian, F. (2023, November). The Application of Sculpture Art to Environmentally-Based Works of Art by Utilizing Plantation Wood Waste Materials. In *4th Borobudur International Symposium on Science and Technology 2022 (BIS-STE 2022)* (pp. 543-554). Atlantis Press.
- Riyanto D., Budiarmo H., Mahmud F. (2019). Pengembangan Desain Produk Tas Kuliah Yang Efisien Bagi Mahasiswa Desain Di STIKOM Surabaya.
- Rizani N., Satria A. (2013). Perancangan Dan Pengembangan Tas Backpack Ergonomis Dan Multifungsi.
- Setiawan, B. B., Putri, S. A., Muttaqien. T. Z. (2022). Pengembangan Tas Pinggang Untuk Perjalanan Jarak Jauh *Waist bag Development For Away Trip*.
- Tobing, D. H., dkk. (2016). Metode Penelitian Kualitatif.
- TORCH. (2023). Jenis – jenis Tas Pria Dan Wanita Cocok Untuk Traveling. <https://torch.id/blogs/news-and-updates/jenis-jenis-tas-pria>
- William H, Hartono M, Herdiana W. (2019). Perancangan Tas Anak modular.
- Yuliani N., Gustina D., Sakti E.M. (2024). Pemanfaatan SCAMPER Dalam Pengembangan Produk Kuliner Untuk UMKM: Studi Kasus Produk Rendang Kacang.